

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara direksi dan komisaris asing sebagai variabel independen terhadap kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 periode 2013-2017. Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah:

1. Presentase direksi asing (D1) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA), dikarenakan rata-rata D1 sebesar 11,17% maka kemungkinan tidak adanya pengaruh disebabkan presentase direksi asing yang kecil. Hal ini disebabkan informasi, pengalaman maupun keahlian yang diperlukan direksi merupakan interaksi dalam jangka panjang. *Dummy* direksi asing (D2) memiliki rata-rata 42,25% dari observasi yang dilakukan peneliti mempunyai direksi asing. Jika perusahaan memperkerjakan direktur asing maka semua akses informasi dan pengetahuan yang dimiliki oleh individu tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan laba.

Presentase direksi asing (D1) memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap ROE, dikarenakan rata-rata presentase direksi asing (D1) sebesar 11,17% dapat mempengaruhi kenaikan ekuitas dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti. *Dummy* direksi asing (D2) tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap ROE dikarenakan rata-rata *dummy* sebesar 42,25% yang memiliki direksi asing dalam observasi tidak dapat

mempengaruhi kenaikan ekuitas. Seorang investor menilai bahwa tidak ada hal yang menarik yang membedakan antara perusahaan yang memiliki dewan direksi asing dengan perusahaan yang hanya memiliki direksi domestik.

Presentase direksi asing (D1) memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap *Tobin's Q*. Dalam observasi ini sebesar 11,17% dapat mempengaruhi harga pasar. Anggota dewan direksi asing dapat memberikan perusahaan dengan kandidat yang lebih berkualitas dan memiliki pengalaman industri yang lebih luas. *Dummy* direksi asing (D2) memiliki hubungan yang positif tidak signifikan terhadap *Tobin's Q*, dikarenakan bahwa 42,25% dari observasi yang memiliki direksi asing tidak dapat mempengaruhi harga pasar. Dewan berkebangsaan asing tidak terlalu berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, tetapi lebih mempengaruhi kinerja tugas individu.

2. Presentase komisaris asing (K1) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA), dikarenakan rata-rata presentase komisaris asing yang kecil sebesar 12,07% maka tidak adanya pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan laba perusahaan. Dewan komisaris asing memiliki tugas hanya melakukan pengawasan dan pemberian nasihat namun tidak diperbolehkan untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan operasional perusahaan. *Dummy* komisaris asing (K2) tidak berpengaruh terhadap ROA dikarenakan rata-rata dari observasi K2 sebesar 31,55% yang memiliki komisaris asing tidak berpengaruh dalam meningkatkan laba.

Presentase komisaris asing (K1) memiliki hubungan yang negatif signifikan terhadap ROE, dikarenakan rata-rata K1 sebesar 12,07% observasi yang memiliki komisaris asing dapat mempengaruhi laba perusahaan. Memiliki komisaris asing mungkin saja dapat menurunkan laba perusahaan apabila hal tersebut terjadi jika komisaris berasal dari negara hukum yang lemah dan kurangnya perhatian terhadap tata kelola perusahaan. *Dummy* komisaris asing (K2) tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap ROE dikarenakan rata-rata *dummy* K2 sebesar 31,55% yang memiliki komisaris asing tidak dapat menjamin bahwa perusahaan mampu menarik minat investor untuk berinvestasi.

Presentase komisaris asing (K1) memiliki hubungan yang negatif tidak signifikan terhadap *Tobin's Q*. Rata-rata K1 dalam observasi sebesar 12,07% yang memiliki komisaris asing tidak berpengaruh signifikan terhadap harga pasar. Informasi yang kurang mengenai isu sosial dan ekonomi dapat mengurangi keefektifan komisaris asing dalam melakukan pengawasan. *Dummy* komisaris asing (K2) memiliki hubungan yang negatif tidak signifikan terhadap *Tobin's Q*, dikarenakan rata-rata K2 dalam observasi sebesar 31,55% yang memiliki komisaris asing tidak dapat berpengaruh terhadap kenaikan harga saham maupun total aset.

3. Variabel kontrol *board size* terhadap ROA lebih besar dari 0,10. Hasil ini menyatakan bahwa ukuran dewan tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Ukuran dewan yang besar tidak mencerminkan keefektifan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan perusahaan. Variabel kontrol *Firm*

Age terhadap ROA lebih kecil dari 0,10 dengan koefisien regresi yang bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa umur perusahaan memiliki hubungan yang negatif signifikan terhadap ROA. Semakin lama suatu perusahaan berdiri maka kinerja keuangan perusahaan semakin menurun. Hubungan yang negatif antara umur perusahaan terhadap kinerja keuangan diduga karena adanya peningkatan total aset yang dimiliki perusahaan. Apabila total aset meningkat namun laba bersih cenderung tidak mengalami perubahan maka ROA akan mengalami penurunan. Untuk variabel kontrol *Firm Size* terhadap *Tobin's Q* pada tabel IV.7 dan IV.8 memiliki nilai koefisien regresi yang minus dengan probabilitas lebih kecil dari 0,10. Hasil ini menyatakan bahwa FS memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Perusahaan seharusnya fokus pada peningkatan ukuran perusahaan dengan cara membuka pasar baru untuk produk yang sudah ada dan tidak hanya berfokus pada peningkatan asetnya saja. Peluang pertumbuhan terhadap (GO) terhadap ROE pada tabel IV.7 dan IV.8 memiliki koefisien regresi sebesar yang negatif dengan probabilitas lebih besar dari 0,10 artinya peluang pertumbuhan memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE). Peluang pertumbuhan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dikarenakan tidak semua investor memperhatikan kenaikan aset dalam melihat pertumbuhan dimasa mendatang sehingga tidak terlalu berdampak pada peningkatan perusahaan.

B. Implikasi

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan, bahwa direksi dan komisaris asing tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan yang di proksikan dengan ROA, ROE maupun *Tobin's Q*. Orang asing dalam perusahaan tidak dapat meningkatkan total aset maupun nilai ekuitas perusahaan yang mana dapat menarik minat investor. Orang asing dalam jajaran direksi maupun komisaris juga tidak dapat meningkatkan harga pasar hal ini disebabkan karena orang asing dalam jajaran direksi dan komisaris belum memahami peraturan dan kondisi pasar di Indonesia serta kurang pengalaman dan pengetahuannya yang tidak diimbangi dengan kemampuan berkomunikasi hal ini akan menyebabkan keputusan yang diambil tidak efektif sehingga tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bahwa ternyata keputusan yang dihasilkan dari adanya dewan komisaris asing dan dewan direksi asing tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan terutama ROA dan ROE. Orang asing dalam perusahaan tidak dapat meningkatkan ekuitas ataupun aset perusahaan yang menyebabkan investor tertarik untuk menginvestasikan modalnya dalam perusahaan.

Sehingga informasi tersebut dapat menjadi pertimbangan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang tepat.

C. Saran

1. Memperluas subjek penelitian, tidak hanya perusahaan Indeks saja yang jumlah perusahaannya sedikit, tetapi dapat memilih perusahaan pertambangan yang di dalamnya terdapat banyak perusahaan yang memiliki direksi dan komisaris asing.
2. Pada kriteria sampel penelitian sebaiknya berfokus kepada perusahaan yang memiliki dewan komisaris dan direksi asing.